

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi pengamatan yang dilaksanakan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa XI *Social Basic 1* dan XI *Social Basic 2* sebagai berikut:

- 1) Fungsi disiplin sebagai latihan dan untuk mendidik tidak tercapai. Hal ini terbukti dari rendahnya kesadaran siswa di dalam menaati peraturan, tata tertib, dan ekspektasi guru di dalam kelas. Baik di dalam keseriusan di dalam mengikuti pelajaran, pengerjaan tugas dan latihan tanpa menunda-nunda, menaati peraturan yang ditetapkan oleh guru di dalam kelas, tidak terbuangnya waktu pelajaran untuk hal-hal yang tidak perlu dan tidak mendukung proses belajar mengajar di dalam kelas dengan suasana kelas yang relaks namun berorientasi belajar. Faktor terbesar yang sangat memengaruhi hal ini terjadi ialah ketidak-konsistenan dan tidak adanya konsekuensi yang dijalankan dengan konsisten terhadap permasalahan yang terjadi karena pelanggaran kedisiplinan. Walaupun hubungan antara guru dan siswa telah terjalin dengan baik, tidak adanya batasan yang tegas antara benar dan salah yang ditanamkan oleh guru menjadikan hubungan ini memberikan dampak yang tidak berguna sebagaimana mestinya.

- 2) Jenis disiplin yang terjadi di kedua kelas XI *Social Basic* ialah disiplin permisif dimana guru tanpa sadar memberikan kebebasan terlalu banyak kepada siswa untuk melakukan hal yang mereka inginkan. Hal ini memengaruhi jalannya pembelajaran di dalam kelas dan siswa kehilangan rasa hormat kepada guru karena tidak adanya konsistensi dan konsekuensi yang jelas. Hal ini menyebabkan guru kehilangan kendali atas siswa di dalam kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh penulis, maka saran yang dapat diberikan untuk menanggulangi permasalahan kedisiplinan adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan konsistensi dan konsekuensi yang tegas di dalam kelas. Tanpa adanya konsistensi dan konsekuensi yang tegas dan jelas, siswa akan menjadi kebingungan di dalam menaati peraturan yang diterapkan oleh guru. Konsistensi dan konsekuensi juga membantu guru di dalam menguasai kelas yang diajarnya. Konsistensi dan konsekuensi juga akan membantu siswa di dalam melatih kedisiplinan diri dan ketaatan akan aturan yang berlaku di dalam kelas.
- 2) Pengadaan *Parents Gathering* secara konsisten antara orangtua dan pihak sekolah. Adanya pengadaan *Parents gathering* ini akan menjadi sarana penyampaian nilai-nilai yang dimiliki oleh sekolah kepada orangtua sebagai salah satu cara mendidik para siswa. Tidak hanya semata memenuhi tuntutan sekolah, tetapi mendidik para siswa untuk memiliki karakter Yesus. Ulangan 6:4-9 menyatakan untuk mendidik setiap anak

(kapan pun, apapun, dimana pun) untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati, segenap jiwa, dan segenap akal budi kita. Tugas ini tidak hanya diemban oleh sekolah saja atau orang tua saja. Tetapi, orang tua dan pihak sekolah harus bekerja bersama-sama di dalam pembentukan karakter siswa untuk semakin serupa dengan Yesus Kristus.